

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Organisasi Internasional

Perlindungan hak-hak anak di tengah konflik adalah salah satu aspek penting dari mandat UNICEF. Anak-anak yang terperangkap dalam situasi konflik rentan terhadap berbagai bentuk kekerasan, eksploitasi, dan penyalahgunaan. Mereka sering kali kehilangan akses ke kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, dan tempat tinggal yang aman. Kondisi ini membuat mereka berada dalam posisi yang sangat rentan dan memerlukan perhatian khusus. Dalam upayanya melindungi anak-anak, UNICEF memfokuskan program-programnya untuk memastikan bahwa hak-hak anak tetap terpenuhi meskipun dalam kondisi krisis. Upaya ini mencakup penyediaan perlindungan fisik dan psikologis agar anak-anak dapat merasa aman dan terhindar dari trauma lebih lanjut (Smith, 2020).

Pendekatan holistik yang digunakan oleh UNICEF mencakup berbagai intervensi langsung dan advokasi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak-anak di zona konflik. Intervensi langsung meliputi penyediaan layanan kesehatan darurat, distribusi makanan dan air bersih, serta penyediaan tempat penampungan yang aman. Selain itu, UNICEF juga bekerja untuk memastikan bahwa anak-anak tetap memiliki akses ke pendidikan, meskipun dalam situasi darurat. Melalui program pendidikan darurat, anak-anak dapat melanjutkan pembelajaran mereka, yang sangat penting untuk perkembangan mental dan emosional mereka. Dukungan psikososial juga diberikan untuk membantu anak-anak mengatasi trauma yang mereka alami dan memulai proses pemulihan.

Advokasi juga menjadi bagian integral dari strategi UNICEF dalam melindungi hak-hak anak di tengah konflik. UNICEF bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk mempromosikan perlindungan anak dan memastikan bahwa kebijakan yang mendukung kesejahteraan anak diimplementasikan dengan baik. Kampanye advokasi yang dilakukan oleh UNICEF bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan anak dan mendesak tindakan segera untuk melindungi anak-anak dari kekerasan dan eksploitasi. Melalui kombinasi intervensi langsung dan advokasi ini, UNICEF berupaya menciptakan

lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak yang terdampak konflik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik meskipun dalam situasi yang sulit.

2.2 Konsep Human Security

Konsep human security menekankan pentingnya melindungi individu dari berbagai ancaman yang dapat merusak kehidupan mereka, termasuk kekerasan fisik, kelaparan, penyakit, dan ketidakamanan ekonomi. Dalam situasi konflik, ancaman-ancaman ini menjadi lebih nyata dan mendesak, mengingat kerentanan yang meningkat di kalangan populasi yang terdampak. Human security bertujuan untuk memastikan bahwa C. individu dan komunitas terlindungi dari bahaya-bahaya ini dan memiliki kesempatan untuk hidup dengan martabat. Pendekatan ini berbeda dari keamanan tradisional yang lebih fokus pada negara dan militer, karena human security lebih menitikberatkan pada perlindungan dan kesejahteraan individu (Jones & Brown, 2019).

Dalam konteks intervensi kemanusiaan, teori human security menekankan bahwa bantuan tidak hanya bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, tetapi juga untuk memulihkan dan meningkatkan kualitas hidup orang-orang yang terkena dampak konflik. Ini berarti bahwa bantuan harus mencakup tidak hanya penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, dan layanan kesehatan, tetapi juga dukungan jangka panjang yang membantu individu dan komunitas untuk pulih dan membangun kembali kehidupan mereka. Misalnya, program pendidikan darurat dan dukungan psikososial adalah komponen penting dari intervensi berbasis human security, karena keduanya membantu anak-anak dan dewasa untuk mengatasi trauma dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Human security berfokus pada kebutuhan dasar manusia dan memastikan kesejahteraan individu di tengah situasi konflik. Ini mencakup perlindungan dari kekerasan fisik, akses ke layanan kesehatan, penyediaan makanan dan air bersih, serta stabilitas ekonomi. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, intervensi kemanusiaan dapat lebih efektif dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan individu untuk berkembang meskipun berada dalam situasi yang sulit. Human security juga mendorong kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal, untuk memastikan bahwa upaya perlindungan dan pemulihan dapat terkoordinasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan nyata di lapangan.